

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Umum

4.1.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan yang terletak di Jl. Jaksa Agung No. 76 Lamongan Kota 62215 Jawa Timur. RS Muhammadiyah Lamongan yang kini berstatus RS Pratama tipe B ini tengah berupaya meraih akreditasi di 12 bidang. RS ini telah menjadi solusi pelayanan kesehatan terdepan di kawasan ini. Tidak hanya bagi kalangan umat Islam, namun juga bagi seluruh golongan masyarakat di Lamongan dan sekitarnya. Kehadiran Rumah Sakit (RS) Islam yang mampu memberikan layanan medis profesional namun tetap menjalankan nilai-nilai syariah telah menjadi dambaan umat Islam di Indonesia. Rumah sakit Muhammadiyah Lamongan secara resmi dinyatakan lulus penuh oleh Tim KARS Pusat saat pelaksanaan Survey Akreditasi Dasar 5 Pokja. Pembangunan fasilitas unggulan berupa *Trauma Center*. Hal ini terkait dengan lokasi RS yang berada di jalur utama pantura bagian selatan, sehingga cukup banyak kasus kecelakaan lalu lintas yang dirujuk ke RS ini.

4.1.1.2 Gambaran Pelaksanaan Cuci Tangan

Rumah sakit Muhammadiyah Lamongan mempunyai program dalam melakukan pelaksanaan cuci tangan yaitu dengan membuat buku panduan kebersihan tangan yang setiap 3 tahun sekali diperbarui, yang didalamnya diantaranya berisi tentang tata laksana dalam kebersihan tangan serta dokumentasi dalam melakukan kebersihan tangan. Buku panduan tersebut dibuat dalam upaya

untuk mencegah dalam pengendalian infeksi di rumah sakit serta mensosialisasikan dan menerapkan prosedur membersihkan tangan yang baik dan benar yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan di rumah sakit Muhammadiyah Lamongan. Setiap ruangan yang ada di rumah sakit Muhammadiyah Lamongan memiliki buku panduan kebersihan tangan yang sudah diputuskan oleh direktur rumah sakit untuk memberlakukan panduan kebersihan tangan yang disusun oleh PPI rumah sakit Muhammadiyah Lamongan serta PPI bertanggung jawab dalam mensosialisasikan dan monitoring terhadap pelaksanaan kebersihan tangan.

Rumah sakit Muhammadiyah Lamongan mempunyai sistem pendokumentasian yang baik perihal dalam melakukan kebersihan tangan karena di sepanjang jalan banyak tersedia antiseptic yang bisa digunakan untuk membersihkan tangan bagi siapapun. Di depan setiap ruangan juga tersedia banner tentang 5 moment dalam melakukan cuci tangan dan 6 langkah dalam melaksanakan cuci tangan. Tidak cukup disitu karena di setiap tempat tidur pasien juga sudah tersedia antiseptic yang digunakan untuk keluarga pasien yang mau berinteraksi dengan pasien untuk melakukan tindakan kebersihan tangan terlebih dahulu demi menghindari terkenanya infeksi, dan disetiap tempat tidur juga sudah ditempelkan gambar tentang 5 moment dalam melakukan cuci tangan serta 6 langkah dalam melaksanakan cuci tangan.

4.1.1.3 Visi, Misi, Motto dan Tujuan pelayanan

a. Visi :

Menjadikan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Sebagai Perwujudan dari Iman dan Ibadah kepada Allah SWT dan Sarana Amal Sholeh.

b. Misi :

- 1) Menjadikan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Sebagai Amal Usaha Pelayanan Kesehatan yang Islami, Profesional dan Bermutu.
- 2) Menjadikan Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Sebagai Sarana dakwah Amal Ma'ruf Nahi Mungkar serta Sebagai Sarana Untuk Mewujudkan Masyarakat dan Keluarga Yang Sehat Sejahtera (sakinah).

c. Motto :

Cepat, Bermutu, Terjangkau dan Islami.

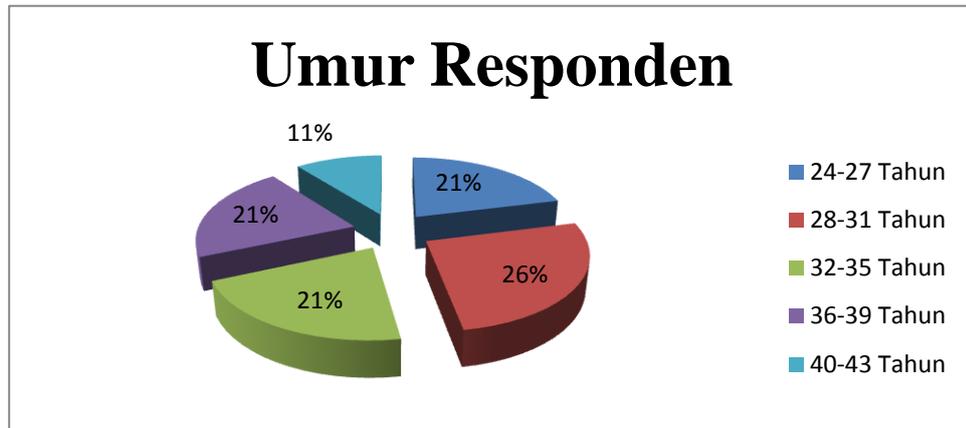
d. Tujuan :

Mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi semua lapisan masyarakat dalam rangka terwujudnya masyarakat utama adil makmur yang di ridhoi oleh Allah SWT, melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh.

4.1.1.4 Karakteristik Demografi Responden

Perawat yang dijadikan sampel penelitian adalah seluruh perawat yang ada di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) rumah sakit Muhammadiyah Lamongan sebanyak 19 responden. Adapun penjelasan tentang responden meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan gambar.

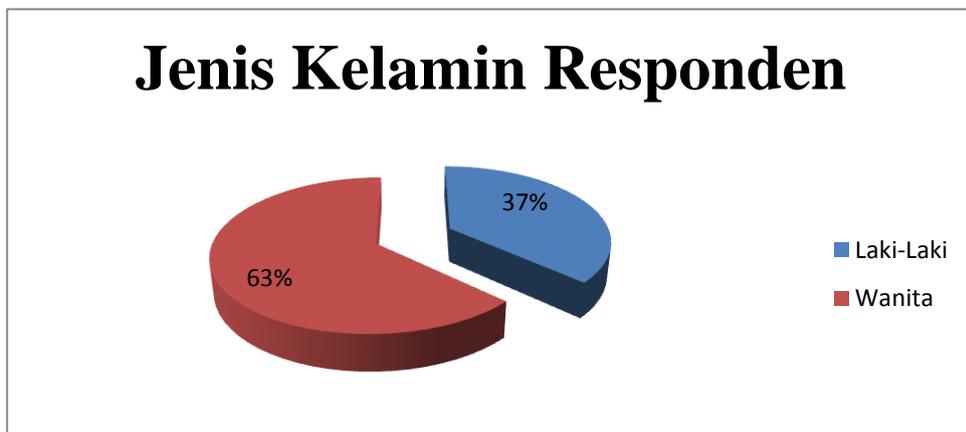
1. Umur



Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Pada Tanggal 14 Maret 2015 Sampai Dengan 21 Maret 2015.

Gambar 4.1 menunjukkan kelompok umur paling banyak (26%) adalah usia 28-31 Tahun sebanyak 5 responden dan kelompok umur sebagian kecil (11%) adalah usia 40-43 tahun sebanyak 2 responden.

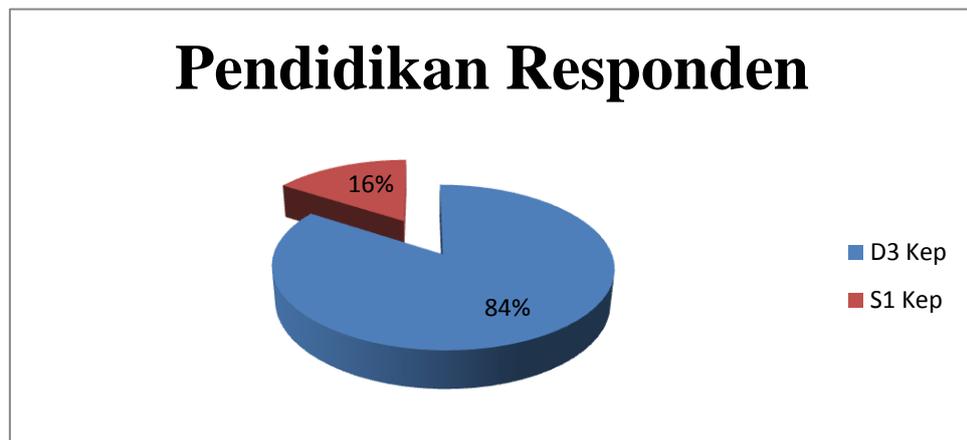
2. Jenis Kelamin



Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Pada Tanggal 14 Maret 2015 Sampai Dengan 21 Maret 2015.

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin sebagian besar (63%) adalah berjenis kelamin Wanita sebanyak 12 responden dan jenis kelamin Laki-Laki (37%) sebanyak 7 responden.

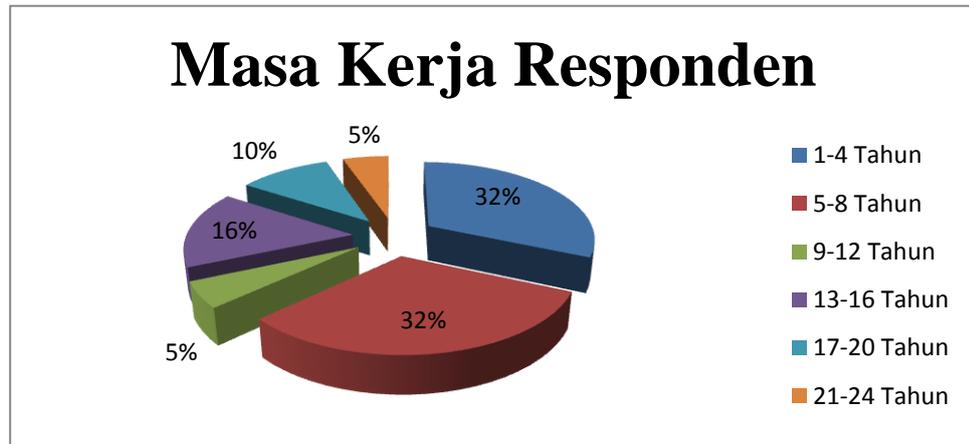
3. Pendidikan



Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Pada Tanggal 14 Maret 2015 Sampai Dengan 21 Maret 2015.

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbesar lulusan D3 Keperawatan sebanyak (84%) dengan jumlah 16 responden sedangkan yang lulusan S1 Keperawatan sebanyak (16%) dengan jumlah 3 responden.

4. Masa Kerja



Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja Di Ruang Intensive Care Unit (ICU) Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Pada Tanggal 14 Maret 2015 Sampai Dengan 21 Maret 2015.

Gambar 4.4 menunjukkan kelompok masa kerja terbanyak (32%) adalah kelompok masa kerja 1-4 tahun dan 5-8 tahun sebanyak 6 responden sedangkan kelompok masa kerja terkecil (5%) adalah kelompok masa kerja 9-12 tahun dan 21-24 tahun sebanyak 1 responden.

4.1.2 Data Khusus

1. Motivasi Cuci Tangan Perawat di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Tabel 4.1 Distribusi Motivasi Cuci Tangan Perawat Di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Pada Tanggal 14 Maret 2015 Sampai Dengan 21 Maret 2015.

Motivasi Mencuci Tangan		
Kategori	Jumlah	Prosentase %
Rendah	2	10,5
Cukup	5	26,3
Tinggi	12	63,2
Total	19	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa motivasi cuci tangan perawat di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* rumah sakit Muhammadiyah Lamongan dengan kategori motivasi tinggi memperoleh jumlah terbanyak yaitu 12 perawat (63,2%). Sedangkan motivasi cuci tangan dengan kategori motivasi cukup sebanyak 5 perawat (26,3%), dan yang paling sedikit jumlah responden dengan kategori motivasi cuci tangan dengan kategori rendah sebanyak 2 perawat (10,5%).

2. Efikasi Diri Cuci Tangan Perawat di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Tabel 4.2 Distribusi Efikasi Diri Cuci Tangan Perawat Di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Pada Tanggal 14 Maret 2015 Sampai Dengan 21 Maret 2015.

Efikasi Diri Mencuci Tangan		
Kategori	Jumlah	Prosentase %
Rendah	3	15,8
Cukup	3	15,8
Tinggi	13	68,4
Total	19	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa efikasi diri cuci tangan perawat di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* rumah sakit Muhammadiyah

Lamongan dengan kategori efikasi diri tinggi memperoleh jumlah terbanyak yaitu 13 perawat (68,4%). Sedangkan efikasi diri cuci tangan dengan kategori efikasi diri cukup dan efikasi diri rendah sebanyak 3 perawat (15,8%).

3. Kepatuhan Cuci Tangan Perawat di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Tabel 4.3 Distribusi Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Pada Tanggal 14 Maret 2015 Sampai Dengan 21 Maret 2015.

Kepatuhan Cuci Tangan		
B Kategori	Jumlah	Prosentase %
Tidak patuh	4	21,1
Patuh	15	78,9
Total	19	100

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa kepatuhan cuci tangan perawat di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* rumah sakit Muhammadiyah Lamongan dengan kategori patuh terhadap kepatuhan cuci tangan memperoleh jumlah terbanyak yaitu 15 perawat (78,9%). Sedangkan kepatuhan cuci tangan dengan kategori tidak patuh terhadap kepatuhan cuci tangan sebanyak 4 perawat (21,1%).

4. Analisa Hubungan Antara Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan.

Tabel 4.4 Analisa Hubungan Antara Motivasi Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Pada Tanggal 14 Maret 2015 Sampai Dengan 21 Maret 2015.

Motivasi	Kepatuhan Cuci Tangan		Prosentase %	Total
	Tidak Patuh	Patuh		
Rendah	2	0	10,5	2
Cukup	2	3	26,3	5
Tinggi	0	12	63,2	12
Total	4	15	100	19

$$\rho = 0,001 \alpha \leq 0,05$$

Regresi Logistik Berganda

Tabel 4.5 Analisa Hubungan Antara Efikasi Diri Terhadap Kepatuhan Cuci Tangan Perawat Di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Pada Tanggal 14 Maret 2015 Sampai Dengan 21 Maret 2015.

Efikasi Diri	Kepatuhan Cuci Tangan		Persentase %	Total
	Tidak Patuh	Patuh		
Rendah	3	0	15,8	3
Cukup	1	2	15,8	3
Tinggi	0	13	68,4	13
Total	4	15	100	19

$\rho = 0,003 \alpha \leq 0,05$
Regresi Logistik Berganda

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 didapatkan bahwa analisa hubungan antara motivasi dan efikasi diri terhadap kepatuhan cuci tangan perawat di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* rumah sakit Muhammadiyah Lamongan dengan kategori patuh memperoleh nilai tertinggi sebanyak 15 perawat (78,9%) sedangkan untuk kategori tidak patuh sebanyak 4 perawat (21,1%). Dari hasil analisa statistik *Regresi Logistik Berganda* menunjukkan hasil signifikansi antara motivasi terhadap kepatuhan cuci tangan dengan $\rho = 0,001$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan $\alpha \leq 0,05$ sedangkan signifikansi untuk efikasi diri terhadap kepatuhan cuci tangan dengan $\rho = 0,003$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan $\alpha \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada hubungan antara motivasi dan efikasi diri terhadap kepatuhan cuci tangan perawat di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* rumah sakit Muhammadiyah Lamongan.